

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LOKSADO KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Rosadi Abdi, Rosalina Kumalawati, Deasy Arisanty
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat.

ABSTRAK

Proses belajar dan mengajar tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan yang umum ditemukan adalah minat siswa yang rendah dalam memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada penerapan kurikulum 2013 tingkat Intelegensi (IQ) tidak menjadi acuan utama keberhasilan belajar siswa tetapi tingkat kecerdasan emosi yang lebih ditekankan dalam proses belajar. Kecerdasan emosi yang baik dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, membangun kesuksesan karir, dan dapat mengurangi agresivitas khususnya dalam kalangan remaja Tujuan penelitian untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP Negeri 1Loksado.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil kuesioner skala kecerdasan emosional dan data sekunder berupa nilai rapor yang dianalisis menggunakan metode korelasi dengan aplikasi SPSS 21.01. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1Loksado sebanyak 120 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0.668. Hubungan kecerdasan emosional dan minat belajar yang kuat akan membuat minat belajar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi perkembangan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *kecerdasan emosional, minat belajar siswa, ilmu pengetahuan sosial*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan tujuan mengubah atau mengembangkan kecerdasan, keterampilan dan perilaku yang diinginkan. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan (Irwanto, 2010). Kecerdasan emosional adalah kemampuan kontrol seseorang terhadap luapan emosinya dengan kecerdasan menjaga keselarasan emosi dan cara pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2012). Hubungan antara kecedasan emosional dengan minat ini berkaitan erat. Kecerdasan emosional yang baik dapat menentukan keberhasilan siswa dalam membangun minat belajar yang

tinggi dan dapat mengurangi perilaku agresif khususnya pada usia remaja (Goleman, 2012).

2. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Loksado didirikan pada Tahun 1985 beralamat di Jalan Brigjen H. Hasan Basery KM 38,5 Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Negeri 1 Loksado secara astronomis terletak antara 2°47'44.2752" Lintang Selatan sampai 115°29'50.2836" Bujur Timur.

3. Metode Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Loksado yang berusia antara 14-15 tahun sebanyak 120 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel penuh. Analisis data berupa deskriptif kuantitatif. Ruang lingkup penelitian adalah kecerdasan emosional yang terbagi menjadi lima indikator yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dan minat belajar yang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal meliputi psikologis dan fisiologis siswa dan faktor internal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tentang skala kecerdasan emosional dan data sekunder berupa nilai raport yang diperoleh dari pihak SMP Negeri 1 Loksado. Data primer dan data sekunder yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi dengan aplikasi SPSS 21.01.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa tingkat minat belajar siswa dan nilai korelasi antara kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Loksado dan minat belajar pada mata pelajaran IPS. Tingkat minat belajar siswa disajikan pada Tabel 1 dan Hasil uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS 21.01 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Tingkat Minat Belajar Siswa

| Interval | Frekuensi | Persen (%) | Kategori |
|----------|-----------|------------|----------|
| 64-70 | 48 | 40 | Tinggi |
| 57-63 | 6 | 5 | Sedang |
| 50-56 | 66 | 55 | Rendah |
| Jumlah | 120 | 100 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Tabel 4.1 menunjukkan minat belajar yang tinggi dimiliki sebanyak 48 siswa atau 40%, minat belajar sedang atau menengah dimiliki sebanyak 6 siswa atau 5% dan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah memiliki frekuensi paling tinggi yaitu 66 siswa atau 55%.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

| <i>Correlations</i> | | | |
|----------------------|----------------------------|----------------------|---------------|
| | | Kecerdasan Emosional | Minat Belajar |
| Kecerdasan Emosional | <i>Pearson correlation</i> | 1 | .668** |
| | <i>Sig. (2-Tailed)</i> | | .049 |
| | N | 120 | 120 |
| Minat Belajar | <i>Pearson correlation</i> | .668** | 1 |
| | <i>Sig. (2-Tailed)</i> | .049 | |
| | N | 120 | 120 |

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Hasil uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS 21.01 menunjukkan tingkat hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar mata pelajaran memiliki nilai korelasi sebesar 0,668 dengan tingkat hubungan yang kuat karena dilihat dari nilai signifikan adalah $0,049 < 0,05$ sehingga kecerdasan emosional berhubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VIII SMPN 1 Loksado. Semakin baik kecerdasan emosional seorang siswa maka semakin baik minat belajar siswa, sebaliknya makin buruk kecerdasan emosional seorang siswa maka semakin kurang minat siswa dalam belajar IPS.

A. *Kecerdasan Emosional*

Kecerdasan emosional berhubungan dengan cara siswa dalam memahami masalah. Kecerdasan emosi terdiri dari mengidentifikasi emosi diri, pengelolaan emosi, upaya memotivasi diri, mengidentifikasi emosi orang lain dan membina hubungan. Indikator tertinggi adalah dari faktor internal yaitu Faktor psikologis yaitu intelligensi dan sikap serta motivasi, hasil jawaban responden yang menjawab 'selalu' berjumlah 50%, kemudian faktor eksternal yaitu faktor lingkungan masyarakat sebanyak 50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan emosi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Loksado masih kurang baik yang ditandai dengan banyaknya siswa menjawab 'kadang-kadang' yaitu sebesar 51,4% untuk pertanyaan mengenai pengendalian emosi dalam proses pembelajaran.

B. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMPN 1 Loksado*

Minat adalah dorongan dalam diri untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda dan kegiatan yang dirangsang oleh perasaan suka. 66 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Loksado memiliki minat yang rendah terhadap Mata Pelajaran IPS karena keluarga kurang memberikan motivasi dalam belajar serta perhatian dari orang tua yang mereka dapatkan juga kurang sehingga minat belajar IPS mereka kurang baik di sekolah. Perhatian keluarga yang kurang menyebabkan

siswa malas belajar dan gaya penyampaian materi yang terkadang membosankan bagi siswa secara tidak langsung berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

C. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Loksado

Hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan dapat membuat minat belajarnya lebih baik dan lebih bermanfaat bagi perkembangan prestasi belajar mereka. Siswa yang tidak memiliki kontrol terhadap emosi akan memiliki kemampuan fokus yang rendah untuk terhadap materi pelajaran dan tugas sekolah. Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap siswa harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi sebagai salah satu faktor utama untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang memuaskan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dihadapi siswa setiap hari. Minat belajar siswa tergolong masih rendah karena faktor perhatian dari orang tua dan gaya penyampaian materi pembelajaran yang membosankan. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya korelasi kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Loksado. Hasil uji korelasi menunjukkan 0.668 dengan tingkat hubungan yang kuat.

Kecerdasan emosional merupakan faktor yang penting bagi siswa dalam menghadapi berbagai situasi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga jenis kecerdasan ini harus di tekankan dalam proses pembelajaran di sekolah. Minat belajar siswa yang rendah dapat ditingkatkan dengan perubahan gaya penyampaian materi dan penggunaan media belajar yang variatif.

Daftar Pustaka

- Goleman, Daniel. 2012. *Emotional intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Goleman, Daniel. 2012. *Working with emotional intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Irwanto. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum